E-ISSN : 2986-8130 Vol. 1 No. 2, 2024. 39-47

CONSCILIENCE
Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
http://journal.umg.ac.id/index.php/jc

Pemahaman Perspektif Keuangan Sebagai Salah Satu Indikator Kinerja Utama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sidayu Gresik

Elly Ismiyah, Dzakiyah Widyaningrum, Mochammad Nuruddin
Program Studi Teknik Industri, Universitas Muhammadiyah Gresik
ismi_elly@umg.ac.id

Abstract: *MSMEs as one of the pillars of the nation's economy are sometimes run by people who only have business capital. Limited knowledge and ability sometimes becomes a thing that results in not real benefits being gained but rather pseudo-profits. For some MSMEs, having their business running is a success in itself, being able to buy raw materials and pay for workers is sometimes a measure that the business is running smoothly. Indicators such as rate and period of return, break-even point, Net Present Value (NPV), and so on never occurred to them that they were indicators of the performance of a business. MSME actors who are members of ASUMSI in fact have various educational backgrounds, not all of them have the knowledge and ability to manage administration and finances, therefore it is felt necessary to provide an understanding regarding the financial perspective as one of the main performance indicators of MSMEs which is packaged in community service activities.*
Keywords: *Gresik, Performance Indicators, Financial Perspective, Sidayu, MSMEs*

Abstrak. UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi bangsa kadangkala dijalankan oleh orang yang hanya punya modal usaha. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan ini terkadang menjadi sebuah hal yang justru bukan keuntungan nyata yang didapat melainkan keuntungan semu. Bagi sebagian pelaku UMKM, usahanya dapat berjalan sudah menjadi sebuah kesuksesan tersendiri, dapat membeli bahan baku dan membayar tenaga kerja kadang menjadi suatu ukuran bahwa usaha yang dikerjakan lancar. Indikator seperti tingkat dan periode pengembalian, titik impas, *Net Present Value* (NPV), dan lain sebagainya tidak pernah terpikir oleh mereka bahwa itu adalah indikator kinerja dari sebuah usaha. Pelaku UMKM yang tergabung dalam ASUMSI notabene memiliki beragam latar belakang pendidikan, tidak semuanya memiliki pengetahuan dan kemampuan mengelola administrasi dan keuangan, untuk itu dirasa perlu memberikan pemahaman terkait perspektif keuangan sebagai salah satu indikator kinerja utama UMKM yang dikemas dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
Kata Kunci : *Gresik, Indikator kinerja, Perspektif Keuangan, Sidayu, UMKM.*

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu mendapat perhatian khusus dalam pengelolaan maupun pengembangannya, walaupun terbukti banyak UMKM yang dapat bertahan pada masa krisis moneter dan era pandemi Covid-19, namun tidak sedikit pula yang terdampak. Pembangunan dan pertumbuhan UMKM merupakan salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi (Witanti et al. 2017). UMKM sebagai salah satu pilar ekonomi bangsa tidak hanya dijalankan orang/badan yang memiliki pengetahuan dan kemampuan terkait tata kelola baik administrasi maupun keuangan, namun juga kadangkala dijalankan oleh orang yang hanya punya modal usaha. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan ini terkadang menjadi sebuah hal yang justru bukan keuntungan nyata yang didapat melainkan keuntungan semu, yaitu seolah-olah untung namun sesungguhnya dalam keadaan rugi. Tidak sedikit yang hanya menghitung penghasilan yang diterima saja, tanpa menghitung dengan benar berapa sesungguhnya pengeluaran yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan.

Bagi sebagian pelaku UMKM, usahanya dapat berjalan sudah menjadi sebuah kesuksesan tersendiri, dapat membeli bahan baku dan membayar tenaga kerja kadang menjadi suatu ukuran bahwa usaha yang dikerjakan lancar. Indikator seperti tingkat dan periode pengembalian, titik impas, *Net Present Value* (NPV), dan lain sebagainya tidak pernah terpikir oleh mereka bahwa itu adalah indikator kinerja dari sebuah usaha. Lebih lanjut lagi persepktif keuangan merupakan salah satu persperktif dalam pengukuran kinerja *balanced score card* (BSC) yang dapat membantu mengukur dan memetakan kinerja UMKM (Alimudin et al., 2019). Keterampilan dan pengetahuan tentang literasi keuangan merupakan sumber daya organisasi yang penting memberikan manfaat bagi organisasi (Yakob et al. 2021). Hasil penelitian yang melibatkan analis kredit menemukan bahwa fakta yang ditemukan dalam UMKM antara lain : tidak ada catatan detail pendukung keuangan, tidak ada pemisahan asset usaha dan pribadi, informasi kondisi keuangan tidak dapat dipercaya, dan sebagainya (Herwiyanti 2020).

Pelaku UMKM yang tergabung dalam ASUMSI notabene memiliki beragam latar belakang pendidikan, tidak semuanya memiliki pengetahuan dan kemampuan mengelola administrasi dan

keuangan, untuk itu dirasa perlu memberikan pemahaman terkait perspektif keuangan sebagai salah satu indikator kinerja utama UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perspektif keuangan memiliki kontribusi dalam peningkatan kinerja UMKM sebesar 50,5%. (Alimudin et al. 2019). Keberadaan UMKM secara langsung tentu berkontribusi dalam mengangkat perekonomian rakyat. Oleh sebab itu, pemberdayaan dan dukungan terhadap UMKM sangatlah diperlukan. (Dzakiyah Widyaningrum and Ismiyah 2022). Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM ini adalah keterbatasan pengetahuan terkait ukuran kinerja dari sisi keuangan, selama ini pengetahuan yang dimiliki terbatas pada keuntungan yang didapat, meskipun terkadang keuntungan tersebut masih bersifat kotor, karena biaya yang dikeluarkan tidak dicatat dengan baik. Berdasar simpulan pada kegiatan pengabdian sebelumnya didapat bahwa tidak sedikit usaha yang dilakukan bersifat mengalir mengikuti situasi dan kondisi yang ada. (Ismiyah and Widyaningrum 2022)

Dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka Universitas Muhammadiyah Gresik khususnya Program Studi Teknik Industri berusaha memperkenalkan salah satu bidang ilmu tentang persepektif keuangan sebagai salah satu indikator kinerja utama sebuah usaha. Diambil dari pengukuran kinerja Metode *Balance Score Card* dimana perspektif keuangan menjadi salah satu faktor yang digunakan untuk menilai kinerja sebuah perusahaan/UMKM.

Mitra yang diajak kerjasama dalam rangkaian program pengabdian masyarakat adalah Pelaku UMKM Kecamatan Sidayu Gresik yang tergabung dalam ASUMSI. Permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM ini adalah keterbatasan pengetahuan terkait ukuran kinerja dari sisi keuangan, selama ini pengetahuan yang dimiliki terbatas pada keuntungan yang didapat, meskipun terkadang keuntungan tersebut masih bersifat kotor, karena biaya yang dikeluarkan tidak dicatat dengan baik. Berdasar simpulan pada kegiatan pengabdian sebelumnya didapat bahwa tidak sedikit usaha yang dilakukan bersifat mengalir mengikuti situasi dan kondisi yang ada. (Ismiyah & Widyaningrum, 2022)

Tahapan yang dilakukan pada kegiatan Pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi 3 (tiga) tahapan yaitu terdiri dari :

1. Tahap Pendahuluan

   Menggali pengetahuan dan wawasan awal terkait tata kelola keuangan pada UMKM yang dijalankan. Beberapa pertanyaan diberikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka dalam menjalankan usahanya
2. Tahap Pelaksanaan

   Memberikan pemahaman terkait perspektif keuangan sebagai salah satu indikator kinerja UMKM agar nantinya dapat diterapkan dalam menjalankan usahanya.
3. Tahap Pelaporan

   Menyampaikan hasil akhir dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam sebuah laporan hingga publikasi artikel ilmiah untuk diketahui masyarakat secara luas.



Gambar 1. Tahapan Pengabdian kepada Masyarakat

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari proses proses pengabdian dijelaskan dapat masing-masing tahapan sebagai berikut :

Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penggalian pengetahuan dan wawasan terkait perspektif keuangan dilakukan kepada anggota ASUMSI. Diketahui latar belakang dari anggota ASUMSI ini sangat beragam, dari hanya lulusan Sekolah Dasar, SMP, SMA, namun ada juga yang sarjana.

Beberapa produk yang dihasilkan dari anggota ASUMSI ini sebagian besar adalah makanan, seperti pentol, bonggolan, kerupuk, dan minuman dalam kemasan botol seperti sinom, kunyit asam, dan temulawak. Tetapi ada juga yang menghasilkan produk kerajinan. Dari beberapa pertanyaan yang diajukan diketahui bahwa anggapan-anggapan yang kurang tepat terkait menjalankan usaha masih dipegang oleh mereka, antara lain :

- Tidak apa-apa tidak untung, yang penting balik modal.
- Berapapun pendapatan tetap disyukuri, yang penting uang bisa diputar untuk usaha.
- Untung sedikit tidak apa-apa, yang penting produknya laku terjual.

Dari hasil penggalian ini selanjutnya disiapkan materi untuk disampaikan kepada anggota kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yaitu pelaku usaha dalam ASUMSI. Mengingat masih awamnya mereka terhadap indikator kinerja pada perspektif keuangan maka perlu juga adanya pemahaman terkait perbedaan antara perusahaan *profit oriented* dan *non-profit oriented* untuk memantapkan bahwa orang melakukan usaha harus mendapatkan hasil yang nyata.

Selain penyiapan materi untuk menambah pemahaman terkait perspektif keuangan sebagai salah satu indikator kinerja UMKM, persiapan sarana dan prasarana juga dilakukan, seperti Laptop, Proyektor, banner kegiatan, meja dan kursi, serta konsumsi. Kegiatan dilakukan pada Hari Minggu Tanggal 11 Juni 2023 di Aula SMA Muhammadiyah 4 Sidayu Gresik agar lebih dekat dengan tempat tinggal peserta kegiatan.

Tahapan Pelaksanaan

Pelaksaanaan kegiatan dilakukan sesuai rencana baik lokasi maupun waktu, acara dipilih dilakukan setelah Dhuhur atau jam 13.00 WIB dengan asumsi tidak mengganggu aktivitas mereka. Tahap Pertama dalam Pelaksananaan adalah penyampaian materi. Materi yang diberikan diawali dengan memberikan pemahaman terkait perusahaan *profit oriented* dan *non-profit oriented,* dimana titik penting yang ditanamkan adalah usaha bertujuan mendapat keuntungan tidak hanya berkegiatan. Materi berikutnya adalah memberikan pemahaman mereka dikatakan sukses yaitu memperoleh keuntungan maka oerlu dilakukan pengukuran dengan menggunakan indikator. Dengan pemahaman tersebut maka kemudian dilanjutkan dengan

memberikan pengenalan terhadap salah satu alat pengukuran kinerja yaitu *Balanced Score Card* (BSC) dimana salah satu perspektif dan menjadi puncaknya adalah keuangan. Materi dilanjutkan dengan penjelasan teknis bagaimana penerapan BSC dalam formulasi strategi pada UMKM. Gambar 2 menunjukkan foto saat penyampaian materi. Dalam kegiatan tersebut diberikan contoh beberapa ukuran kinerja keuangan yang bisa digunakan diantaranya adalah hasil penelitian dengan judul Manajem en Kinerja Balanced Scorecard Untuk Koperasi Dan UMKM (Augustinah 2019).

Tahap Kedua dalam pelaksanaan yaitu tanya jawab dan diskusi dari peserta kegiatan, banyak dari peserta menyampaikan bahwa perhitungan dan administrasi detail dalam usaha masih banyak yang belum melaksanakan apalagi sampai mengukur kinerja dengan menggunakan indikator yang bagi mereka awam. Maka dalam sesi ini antusias ditunjukkan oleh peserta karena mereka masih banyak yang berpedoman bahwa yang penting usahanya bisa jalan atau tidak berhenti. Gambar 3 adalah pemberian hadiah bagi peserta kegiatan yang telah aktif bertanya pada sesi diskusi.

Tahapan Pelaporan

Setelah pelaksanaan kegiatan dilakukan maka selanjutnya adalah tahap pelaporan kegiatan termasuk di dalamnya adalah evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi pada tahapan pelaksanaan maka kegiatan serupa sepertinya perlu dilakukan untuk lebih memantapkan pelaku UMKM khususnya yang tergabung dalam ASUMSI dalam hal administrasi maupun strategi untuk menjalankan usahanya. Hasil dari laporan ini juga dipublikasikan agar dapat diketahui oleh masyarakat luas khususnya para pelaku UMKM.

Menjalankan usaha bagi sebagian pelaku UMKM tidaklah mudah, apalagi bagi mereka yang minim pengetahuan dan wawasan baik dari ilmu administrasi maupun strategi. Usaha tidak seharusnya dijalankan dengan naluri ataupun anggapan-anggapan bahwa yang penting usaha tetap jalan. UMKM harus melakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan indikator. Laporan dari kegiatan ini selanjutnya dipublikasikan untuk dapat menjadi pengetahuan bagi masyarakat luas.



Gambar 2. Penyampaian Materi



Gambar 3. Pemberian hadiah bagi peserta yang aktif

Penutup

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang mengambil tema Pemahaman Perspektif Keuangan Sebagai Salah Satu Indikator Kinerja Utama Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Sidayu Gresik dapat dikatakan berjalan lancar dan bermanfaat. Hal ini didasarkan bahwa dari pengakuan beberapa peserta merasa bahwa wawasannya terbuka dengan mengikuti kegiatan ini, bahkan antusias

tidak hanya pada perspektif keuangan dalam BSC tetapi perspektif lain dalam pengukuran kinerja sehingga mereka mengetahui posisi usaha yang dijalankan dan dapat mengambil langkah strategis untuk mengembangkan usahanya.

Ucapan terima kasih kepada Ketua Asosiasi UMKM Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik beserta anggota yang bersedia menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) melalui Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM), para dosen program studi Teknik Industri, serta media yang meliput kegiatan tersebut antara lain kompasiana.com, radarjatim.id, inigresik.com, dan portalgresik.id.

Daftar Pustaka

Alimudin, Arasy, Achmad Zakki Falani, Sri Wiwoho Mudjanarko, and Arthur Daniel Limantara. 2019. "Analisis Pengaruh Penerapan Perspektif Balanced Scorecard Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM." *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri* 4, no. 1. https://doi.org/10.30737/ekonika.v4i1.337.

Augustinah, Ferdianty. 2019. "Manajemen Kinerja Balanced Scorecard Untuk Koperasi Dan UMKM." https://doi.org/https://doi.org/10.25139/jai.v2i2.1125.

Dzakiyah Widyaningrum, and Elly Ismiyah. 2022. "PENYULUHAN LABEL KEMASAN SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN NILAI JUAL PRODUK PADA PELAKU UMKM IKAN ASIN." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (J-Abdi)* 2, no. 1. http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI.

Herwiyanti, Eliada dkk. 2020. *Riset UMKM : Pendekatan Multiperspektif*. Edited by Avinda Yuda wati. Pertama. Vol. 1. Yogyakarta: Deepublish. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=_3zlDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=perspektif+keuangan+UMKM&ots=10VqjUXxLA&sig=1VQLGXbJsrvbZ6dp1dSOjn-cbi4&redir_esc=y#v=onepage&q=perspektif%20keuangan%20UMKM&f=false.

Ismiyah, Elly, and Dzakiyah Widyaningrum. 2022. "Pemantapan Strategi Pemasaran Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Sidayu Kabupaten Gresik." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 02, no. 01 (August).

https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jpmanajemen.v2i1.4272.

Witanti, Wina, Jurusan Informatika, Universitas Jenderal, and Achmad Yani. 2017. "Pengukuran Kinerja Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dengan Balanced Scorecard (BSC)." *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 6, no. 2.

Yakob, Sajiah, Rubayah Yakob, Hafizuddin-Syah B.A.M., and Roslida Zalila Ahmad Rusli. 2021. "Financial Literacy and Financial Performance of Small and Medium-Sized Enterprises." *The South East Asian Journal of Management* 15, no. 1. https://doi.org/10.21002/seam.v15i1.13117.